

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara yang khas/khusus, yaitu melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, dan demikian seterusnya kait-mengait antara cara yang satu dengan cara yang lain. Cara untuk memperoleh ilmu secara demikian ini terkenal dengan nama metode ilmiah. Metode ilmiah ini pada dasarnya merupakan suatu cara yang logis untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Metode ilmiah ini merupakan dasar metode yang digunakan dalam IPA (Aly dkk, 2009: 18-19). Dengan demikian, maka proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan. Selama ini proses belajar mengajar IPA hanya menghafalkan fakta, prinsip atau teori saja.

Berdasarkan tes formatif yang dilakukan penulis diakhir pembelajaran terlihat perolehan hasil belajar masih sangat rendah. Ini dibuktikan dari 30 orang siswa kelas IV yang mengikuti tes ternyata yang mendapat nilai sama atau lebih dari KKM 60 hanya 43,33 persen (13 orang) selebihnya yang 56,67 persen (17 orang) masih jauh di bawah KKM.

Berdasarkan kenyataan di atas, rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah, pembelajaran hanya berlangsung satu arah sehingga siswa hanya berperan sebagai objek pembelajaran tanpa diikutsertakan secara aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran,

guru tidak pernah atau jarang memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan kegiatan secara kelompok sehingga guru belum mampu menumbuhkan unsur-unsur interaksi sosial pada diri siswa dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis, sehingga siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran, namun juga berperan sebagai subjek dalam pembelajaran.

Kondisi tersebut jika berlangsung secara terus menerus akan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu maka perlu adanya suatu tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu tindakan yang mungkin dapat digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif. Dan salah satu tipe kooperatif yang sesuai adalah tipe *jigsaw*, mengingat pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam pembelajaran kooperatif guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sehingga siswa akan merasa senang bekerja sama dalam kelompoknya, dengan demikian guru tidak lagi menjadi pusat kegiatan kelas, tetapi siswa yang menjadi pusat kegiatan kelas (Isjoni, 2011:5).

1.2 Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah yang berlangsung satu arah.
2. Dalam pembelajaran guru jarang atau tidak memberi tugas kelompok.
3. Hasil belajar IPA masih rendah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjungkarang Timur Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kebon Jeruk Kecamatan Tanjungkarang Timur Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.3.2 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
2. Guru, sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, khususnya dalam pembelajaran IPA.

3. Sekolah, sebagai masukan bagi sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.